

NASKA ZÚME SESI 9

Non-Sequential

Dalam sesi ini, kita akan mempelajari bagaimana mematahkan kebiasaan berpikir dalam pola linier sebagai cara untuk mempercepat pertumbuhan Kerajaan Allah. Untuk memuridkan murid-murid yang memuridkan lebih cepat, kita harus ingat bahwa banyak hal dapat terjadi pada saat yang sama dan tidak ada urutan tertentu yang harus diikuti.

Kita harus mempelajari kekuatan pertumbuhan NON-SEQUENTIAL. Ketika orang berpikir tentang melipatgandakan murid, mereka sering menganggapnya sebagai proses selangkah demi selangkah.

Pertama doa. Kemudian persiapan. Kemudian memberitakan kabar baik Allah. Kemudian membangun para murid. Kemudian membangun jemaah. Kemudian mengembangkan pemimpin. Lalu pelipatgandaan murid.

Ketika kita belajar dengan cara ini, pertumbuhan kerajaan Allah tampaknya menjadi proses yang mudah diikuti, linear dan berurutan. Masalahnya, cara kerjanya tidak selalu seperti itu. Masalah yang lebih besar, itu bukan cara kerja yang terbaik.

Garis ini mewakili kehidupan seseorang. Inilah kelahiran. Ini pertama kalinya mereka mendengar kabar baik dari Allah. Inilah saat mereka memilih untuk mengikuti Isa. Inilah saat pertama kali mereka berbagi cerita dan Kisah Allah dan mereka mulai bermultiplikasi. Dan di sinilah kehidupan ini berakhir.

Jadi sejak pertama kali mendengar tentang Isa sampai pertama kali memberitakan tentang Isa adalah hal yang dapat kita anggap sebagai generasi rohani.

Ini adalah jumlah waktu sebelum berlipatganda. Ini adalah jumlah waktu sebelum keluarga Allah tumbuh. Beginilah biasanya pemuridan diajarkan. Tetapi ketika kita menggunakan pola seperti Berkah Terbesar - perhatikan apa yang terjadi.

Sekarang seorang murid baru mulai berlipat-ganda dengan segera. Generasi rohani menjadi lebih pendek. Seseorang mendengar kabar baik Allah lebih cepat. Keluarga Allah tumbuh lebih cepat. Lebih banyak orang yang diselamatkan untuk hidup kekal.

Dan semua itu – dicapai hanya dengan mempercepat saat mereka mulai berlipat-ganda. Tetapi bagaimana jika kita terus bergerak? Bagaimana jika seseorang mulai berlipat-ganda bahkan lebih awal? Bagaimana jika mereka langsung mulai memberitakan setelah mereka pertama kali mendengar, bukan setelah mereka pertama kali percaya?

Sel Kepemimpinan

Ada yang terbuka untuk mengumpulkan kelompok dan membagikan apa yang mereka pelajari dari Firman Allah kepada teman dan keluarga sebelum mereka menerima Isa. Jika kita menunjukkan kepada orang-orang itu cara mengumpulkan kelompok dan membagikan apa yang mereka pelajari dan menunjukkan kepada orang lain bagaimana melakukan hal yang sama, keluarga Allah akan tumbuh bahkan lebih cepat lagi. Pemuridan adalah jalan menuju Isa bukan hanya sesuatu yang kita bagikan setelah diselamatkan.

Ini adalah cara keluarga atau teman atau bahkan sebuah desa dapat mengikuti Isa. Tetapi bagaimana jika seseorang dapat berlipat-ganda lebih cepat? Bagaimana jika seseorang dapat mengikuti jalan Allah sebelum mereka bahkan bertemu Anak Allah?

Terkadang suatu kelompok mungkin tidak mampu atau tidak siap untuk mendengar kabar baik Allah secara langsung. Tetapi kelompok ini masih dapat mempelajari pola Allah - melalui upaya seperti pengembangan masyarakat atau pelatihan kepemimpinan. Kelompok ini dapat mulai melipatgandakan pola-pola Allah - mempelajari - menaati - membagikan - dan mengajar orang lain untuk melakukan hal yang sama bahkan sebelum mereka pertama kali mendengar tentang Isa.

Ketika ini terjadi, jalan Allah ditanamkan ke dalam hati yang rela. Pola-rencanaNya ditenun ke dalam kehidupan masyarakat dan individu. Kemudian ketika Allah telah mempersiapkan jalan-Nya - kabar baik Allah dapat mengungkapkan kebenaran yang telah mereka terima selama ini. Ini adalah cara institusi, masyarakat, atau bahkan sebuah negara dapat menjadi pengikut Isa.

Pertumbuhan Non-Sekuensial masih membutuhkan pemikiran "Apa yang Penting?". Tidak peduli proses apa - pertanyaan terbesar selalu sama - Siapakah tanah yang baik yang akan setia? Siapa yang akan belajar dan berlatih dan membagikan rencana Allah?

Menemukan tanah yang baik ini - menemukan hati yang baik ini - sepadan dengan waktu dan tenaga serta usaha kita. Ini adalah orang-orang yang kepadanya kita tuangkan hati kita. Ini adalah orang-orang yang kepadanya kita tuangkan hidup kita. Mereka adalah orang-orang yang paling baik dalam mengembangkan kerajaan Allah.